

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung Pelaksanaan Khiyar Dalam Praktik Jual Beli Barang Bekas Di Pasar Jember Kudus Ditinjau Dari Perspektif Syari'ah dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terikat, yaitu penjual dan Pembeli. Penulis juga melakukan observasi serta mengumpulkan beberapa dokumen yang dianggap dapat menguatkan penelitian ini sehingga menjadi informasi yang valid.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pelaksanaan khiyar dalam praktik jual beli barang bekas di pasar Jember Kudus ditinjau dari perspektif syari'ah.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya bentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, 26.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004. 5.

Dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya.<sup>3</sup>

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan sumber data yang digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>4</sup> Data primer ini adalah data yang penulis langsung memperoleh dari penjual barang bekas di pasar Jember Kudus tersebut.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>5</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010. 13.

<sup>4</sup> Moh. Prabbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, 57.

<sup>5</sup> Moh. Prabbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. 58.

dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini ditentukan dulu antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai analisis strategi pemasaran simpanan haji dan umrah dalam meningkatkan praktik jual beli barang bekas di pasar jember kudus ditinjau dari perspektif syari'ah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 (tiga) metode.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>6</sup>

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui pelaksanaan khiyar dalam praktik jual beli barang bekas di pasar jember kudus ditinjau dari perspektif syari'ah.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, 168.

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa rekening koran, brosur, catatan dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan khyyar dalam praktik jual beli barang bekas di Pasar Jember Kudus ditinjau dari perspektif syari'ah.

## E. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yang dilakukan yaitu:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 231.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.,. 183.

1. Perpanjangan Pengamatan

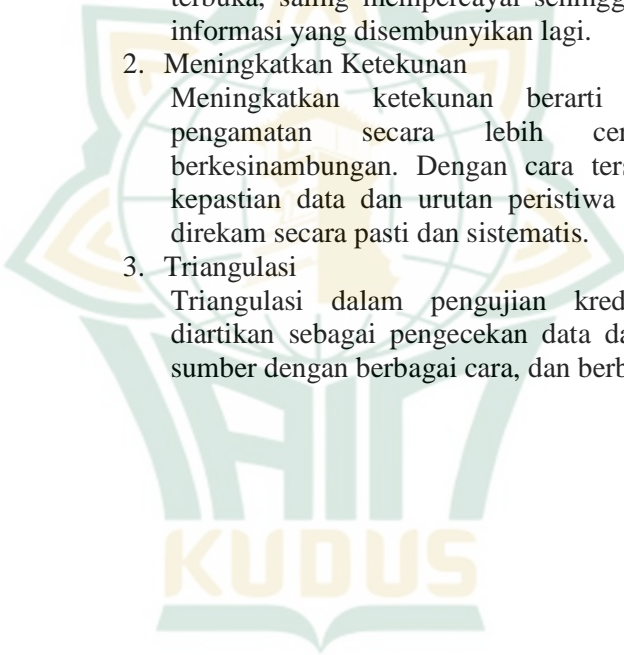
Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.



- a. Triangulasi Sumber  
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b. Triangulasi Teknik  
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - c. Triangulasi Waktu  
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.
4. Menggunakan Bahan referensi  
Yang digunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>9</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*)<sup>10</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 120-131

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2000. 142.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, 338-345.